

## Desain Mimbar Masjid Khoirul Ummah Kelurahan Kampeonaho Kecamatan Bungi Kota Baubau

Agusman<sup>1\*</sup>, Aswad Asrasal<sup>1</sup>, Muh. Sayfullah. S<sup>1</sup>, Miki Alang Reski Saputra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Correspondence: [agusman8233@gmail.com](mailto:agusman8233@gmail.com)

### ABSTRACT

*The pulpit is a place or small space provided near the mihrab, and is used as a place for the preacher to deliver lectures. The pulpit is generally made of wood which is carved with calligraphy motifs and carvings that have Islamic nuances, in contrast to what was done in community service at the UM Buton civil engineering study program. In this community service, in addition to providing a consultation room on development planning, it also provides floor plans, front, back, left, right side and detailed 3D images. This community service has also provided a total cost of RAB calculation of 13,270,000.00.*

**Keywords:** Pulpit; Detail Engineering Design (DED); Rencana Anggaran Biaya (RAB)

### ABSTRAK

*Mimbar adalah sebuah tempat atau ruang kecil yang disediakan di dekat mihrab, dan dipakai sebagai tempat khatib menyampaikan ceramah. Mimbar pada umumnya terbuat dari bahan kayu yang di ukir dengan motif ukiran huruf kaligrafi serta ukiran-ukiran yang nuansa islami, berbeda dengan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat pada program studi teknik sipil UM Buton merancang Mimbar mesjid Khoirul Ummah di kelurahan Kampeonaho dengan menggunakan bahan beton. Pada pengabdian masarakat yang dilaksanakan ini selain memberikan ruang konsultasi pada perencanaan pembangunan juga memberikan Gambar denah, Gambar Tampak depan, belakang, samping kiri, samping kanan serta gambar detail 3D. pada pengabdian masyarakat ini juga telah memberikan total cost hitungan RAB sebesar 13,270,000.00.*

**Kata Kunci:** Mimbar; Detail Engineering Design (DED); Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Copyright © 2022 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

### 1. Pendahuluan

Masjid dikenal sebagai salah satu pusat peradaban Islam. Di sinilah umat Islam menjalankan shalat lima waktu dan menerima pelajaran agama (Hamzah, 2022). Dari masjid pula hadir berbagai institusi lainnya, seperti madrasah, pesantren, bahkan universitas. Dari masa ke masa, arsitektur masjid selalu berubah, mulai dari yang sangat sederhana di zaman Nabi Muhammad saw (Masjid Quba, mesjid pertama yang didirikan, dindingnya terbuat dari pohon kurma sementara atapnya ditutupi oleh daun kurma) hingga ke berbagai masjid baru di dunia Islam dewasa ini yang dibangun dengan bahan yang lebih kuat dan fasilitas yang jauh lebih lengkap. Menara, kubah, mihrab dan kaligrafi di dinding masjid adalah beberapa elemen yang paling banyak diingat orang tatkala melihat masjid (Al Qaradhawi, 2000).

Ada satu elemen penting lain, yang tampak sederhana namun memiliki fungsi krusial, yakni mimbar. Kata 'mimbar' berasal dari bahasa Arab minbar, dan kemudian diserap ke dalam bahasa lain, seperti *minber* dalam bahasa Turki, dan mimbar dalam bahasa Indonesia. Mimbar adalah sebuah tempat atau ruang kecil yang disediakan di dekat mihrab, dan dipakai sebagai tempat khatib menyampaikan ceramah (Titis, 2014). Berbeda dengan shalat yang mengarah ke kiblat, mimbar mengarah ke jamaah, atau berlawanan dengan arah kiblat. Di balik mimbar terdapat sebuah kursi tempat duduk khatib. Di masjid-masjid di antero dunia

Islam, mimbar hadir dalam corak yang beragam, mulai dari yang sangat biasa (panggung yang ditinggikan beberapa anak tangga) hingga ke yang sangat artistik (misalnya dibuat menyerupai sebuah rumah kecil, dengan tiang penyangga dan atap yang diberi dekorasi indah) (Triyuli, 2005).

Mimbar masjid Khoirul Ummah yang berada di kelurahan Kampeonaho Kecamatan Bungi Kota baubau masih sangat darurat menggunakan bahan kayu dan tripleks sehingga membutuhkan design perencanaan agar memudahkan untuk melaksanakan pembangunan mulai dari kesepakatan model serta Rencana anggaran biaya yang bertujuan untuk memudahkan menyampaikan para donator agar memberikan bantuan terkait bahan apa saja dan berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunannya (Syamsiyah, Wisnu & Nurjayanti, 2006).

Dalam perencanaan pembangunan perlu dilakukan kajian yang baik, berpengalaman, dan berlatar belakang pengetahuan teknis yang memadai. Namun, ketika dibangun secara swadaya tanpa didampingi ahlinya, maka muncul banyak pertanyaan mengenai bagaimana membuat gambar desain, bagaimana menghitung biaya, bagaimana kekuatan dan struktur bangunannya (Muh.Sayfullah. S et all., 2021).

Memperhatikan permasalahan di atas, maka dibutuhkan pendampingan oleh ahli desain bangunan yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pengetahuan tentang desain perencanaan bangunan khususnya bangunan mimbar masjid.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

### a. Survey

Survei lapangan dilakukan untuk pendataan dan inventarisasi kondisi lokasi masjid, Luas Mimbar, Arah kiblat.

### b. Pembuatan Desain

Membuat Gambar Desain (DED) dan Menghitung Rencana Anggaran Biaya yang nantinya akan menjadi acuan utama pada pembangunan Mimbar masjid Khoirul Ummah Kelurahan Kampeonaho.

### c. Partisipasi Pengurus Mesjid & Masyarakat

Partisipasi Pengurus Mesjid & masyarakat dalam pengabdian ini adalah membantu dalam hal pemberian informasi data dan memperhatikan penjelasan dari tim pengabdian tentang desain mimbar masjid Khoirul Ummah Kelurahan Kampeonaho.

### d. Evaluasi Pelaksanaan

Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pemerintah kelurahan melakukan kerjasama dengan pihak Fakultas Teknik UM Buton terkait konsultasi teknis guna meningkatkan kualitas Pembangunan yang ada di Kelurahan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

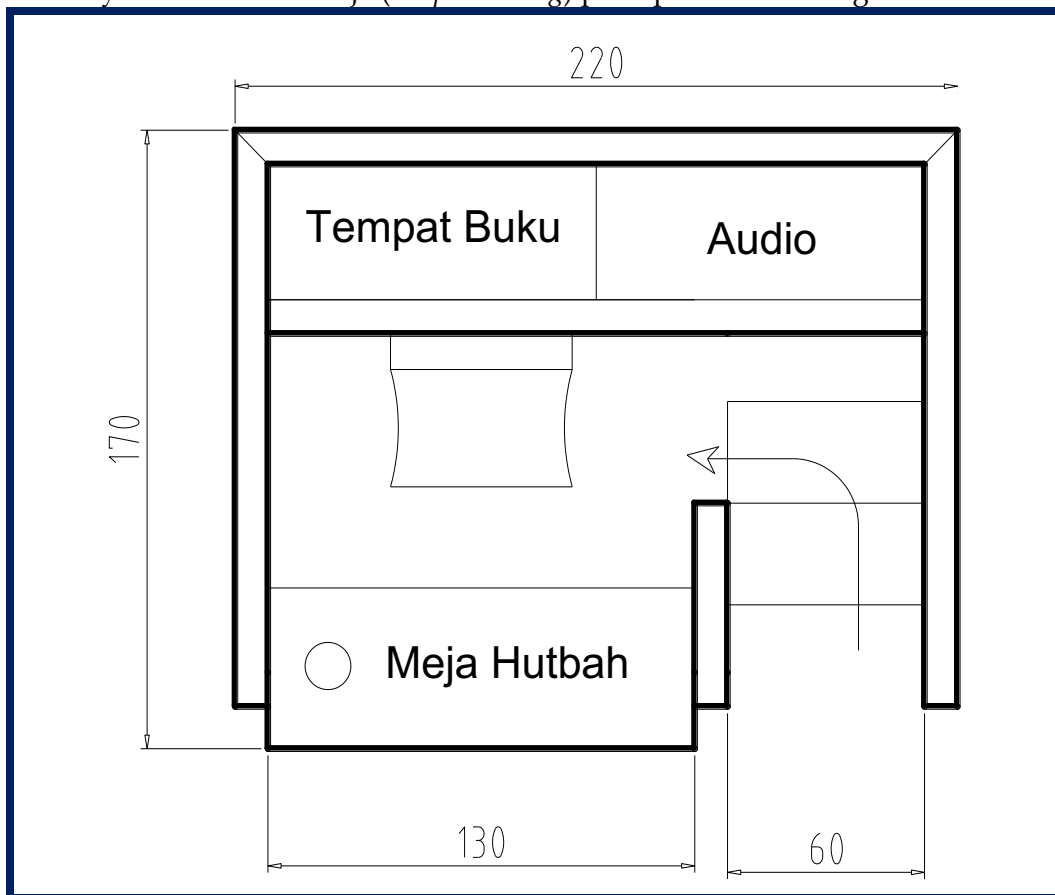
Setelah melakukan wawancara dan kunjungan langsung ke mesjid Khoirul ummah, kondisi mesjid yang dijadikan tempat beribadah umat islam yang berada di lingkungan Kampung Baru di kelurahan Kampeonaho masi banyak kekurangan dalam pembangunan serta kelengkapan aksesoris seperti masjid pada umumnya seperti pengeras suara, kaca jendela, paslter dinding serta mimbar. Peneliti mencoba mengambil satu pekerjaan design mimbar menneysuaikan dengan kodisi ruangan agar memudahkan pembangunan serta melakukan pencarian dana pada donator serta

kaum dermawan. Perencanaan dilakukan adalah dengan merencanakan Gambar Dena, detail serta RAB.

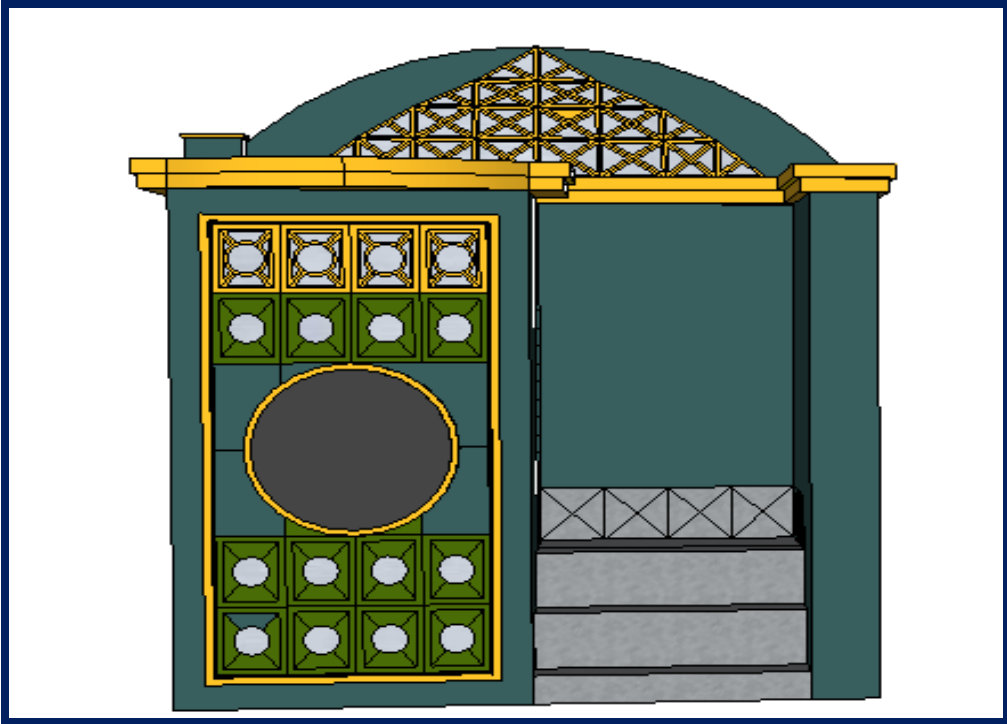
Desain mimbar ini selain dalam bentuk print out pada kertas A3 bentuk Dena, tampak depan, belakang, samping, RAB, dan gambar detail peneliti juga menyampaikannya dalam bentuk video agar mudah melihat bentuk asli dari video mimbar.

### 3.1 Gambar Desain

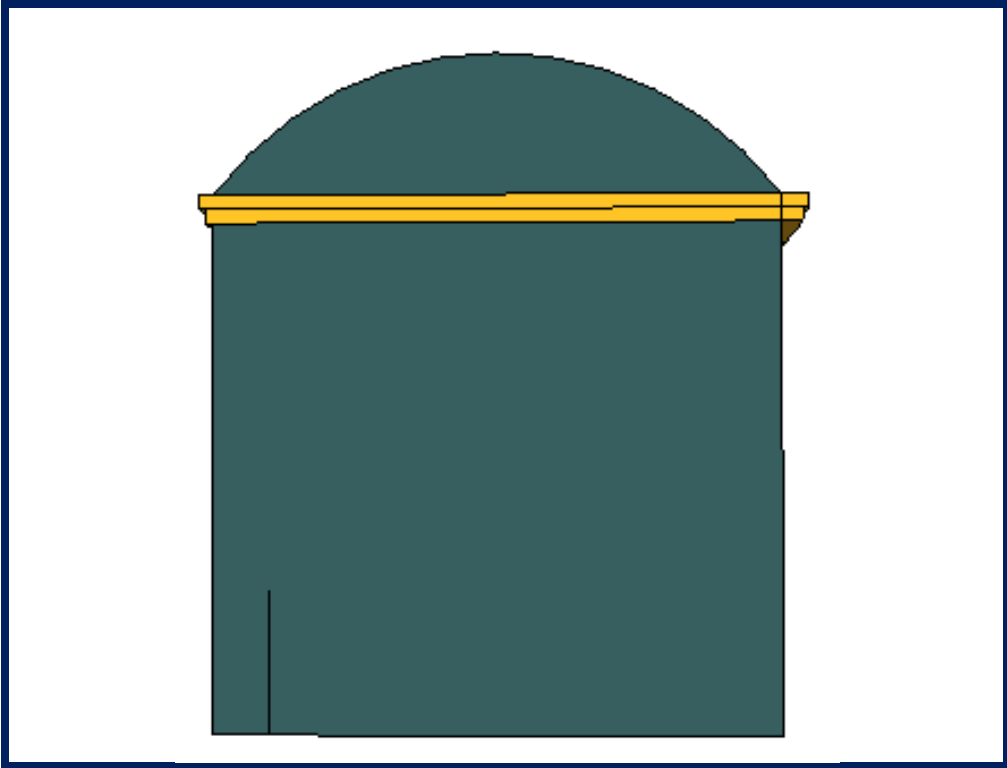
Gambar desain digunakan untuk menghitung besaran volume kegiatan, Rencana anggaran biaya dan Gambar kerja (*Shop Drawing*) pada pelaksanaan kegiatan.



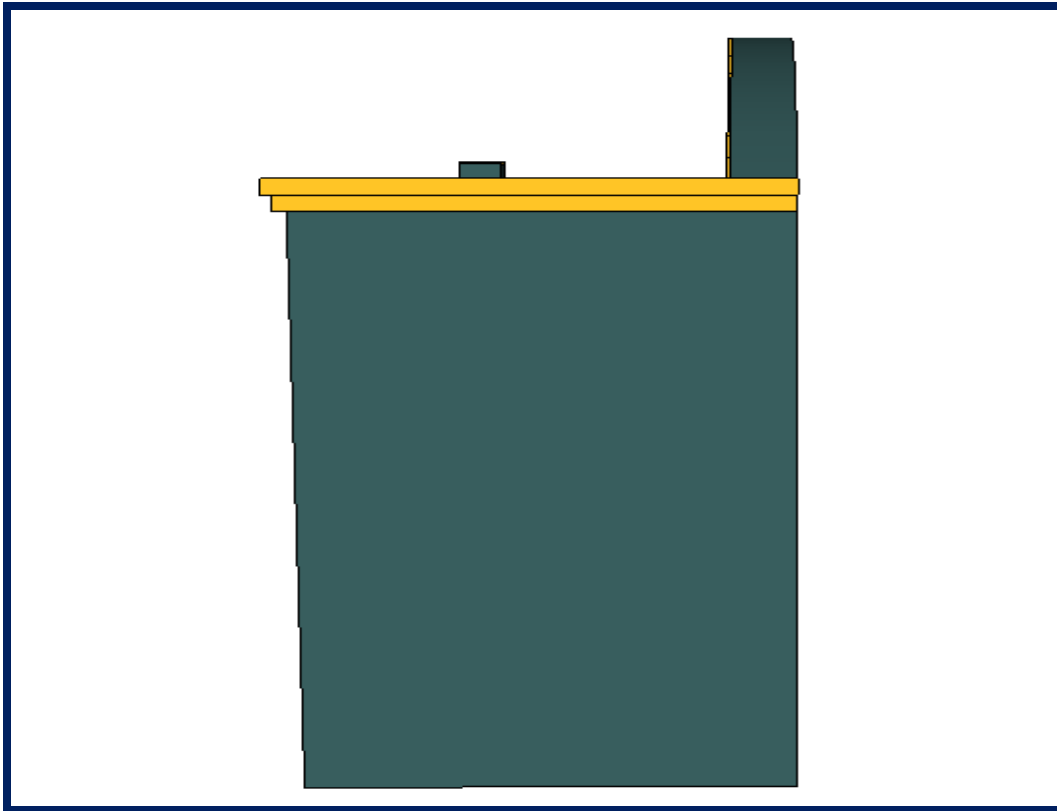
Gambar 1. Denah



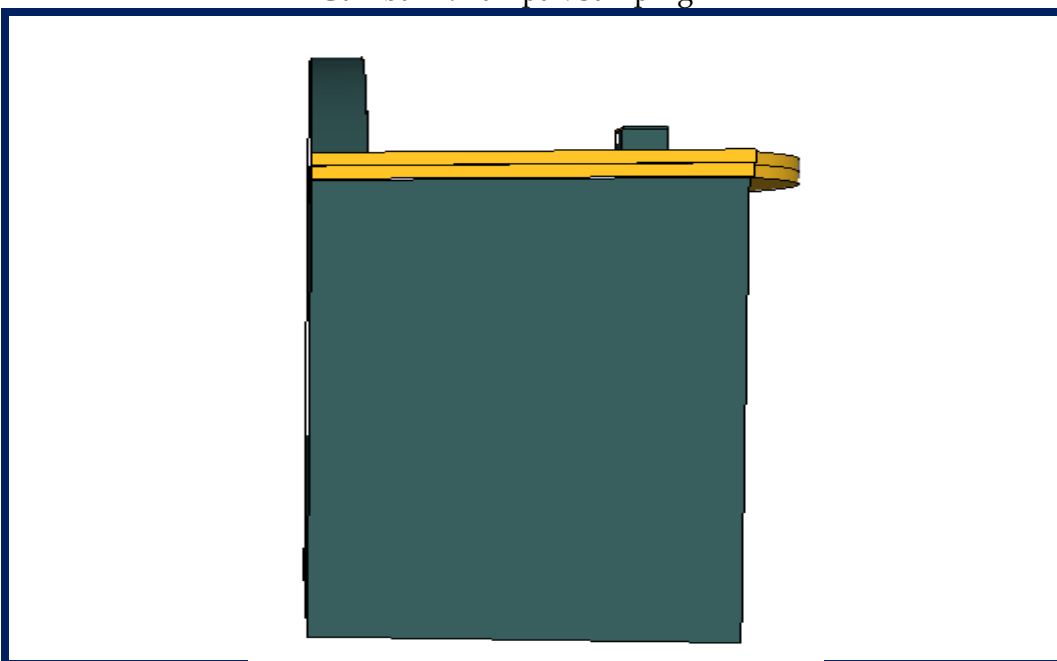
Gambar 2. Tampak Depan



Gambar 3. Tampak Belakang



**Gambar 4.** Tampak Samping Kiri



**Gambar 5.** Tampak Samping Kanan

### **3.2 Rencana Anggaran Biaya**

Rencana Anggaran biaya merupakan kalkulasi biaya yang akan dikeluarkan pada pembangunan Mimbar masjid Khorul Ummah.

Tabel 1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

<b>Pekerjaan</b>	<b>: Pembangunan Mimbar Masjid Khoirul Ummah</b>	
<b>Tahun</b>	<b>: 2022</b>	
<b>Lokasi</b>	<b>: Kel. Kampeonaho Kec. Bungli Kota Baubau</b>	
<b>No.</b>	<b>Uraian Dan Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Harga</b>
I	Pekerjaan Persiapan	Rp 250,000.00
II	Pekerjaan Pasangan Bata	Rp 420,000.00
III	Pekerjaan Beton	Rp 4,720,000.00
IV	Pekerjaan Pemasangan Keramik	Rp 3,620,000.00
V	Pekerjaan Profil & Pengecatan	Rp 3,260,000.00
	<b>Total cost</b>	<b>Rp 13,270,000.00</b>

**Terbilang :** Tiga Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah

Sumber : Hasil Analisis 2022.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan perencanaan Mimbar yang dibuat dari beton yang diharapkan keawetannya dan kekuatannya serta dapat dimodifikasi dalam bentuk profil beton dan pewarnaan menggunakan cat tembok, dengan ukuran berupa: panjang 1,7 meter, lebar 2,2 meter, dan tinggi 1,7 meter. Tak hanya itu, permukaan mimbar juga bisa ditambahkan atau dipenuhi dengan hiasan kaligrafi yang ditempel terbuat dari plat besi yang di bentuk dengan mesin cutting. Dena yang dibuat memudahkan tukang melaksanakan pengerjaan. Pembangunan mimbar mesjid Khoirul Ummah dananya bersumber dari donasi masrakat sehingga dibutuhkan kejelasan anggaran dan bahan yang dibutuhkan karena dalam pendanaannya ada donasi yang berbentuk bahan ada yang berbentuk uang tunai sehingga dibutuhkan perhitungan Rencana anggaran biaya, RAB yang telah di total sejumlah 13,270,000.00.

#### Daftar Pustaka

- Al Qardhawi, Yusuf. (2000). *Tuntunan Membangun Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamzah. (2022). *Pengurus Masjid Khoirul Ummah Kel. Kampeonaho Diwawancarai Oleh Penulis, Agusman*.
- Sayfullah.S. M., Musrifin, et all. (2021). Perencanaan Design Musholah Al-fatah SDN 20 Lakudo Desa Madongka Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri Vol. 5 No 1*
- Syamsiah, Titis, H. S. (2014). *Mihrab dan Mimbar Jawa Tengah Abad16-19 dalam kajian ikonografi*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jawa Tengah
- Syamsiyah, Nur, R., Wisnu S & Nurjayanti (2006). *Kajian Transformasi Mihrab dalam Arsitektur Masjid Melalui Identifikasi Fungsi, Teknis dan Estetika. Studi Kasus Masjid-masjid Jami' di Surakarta*, Hasil Penelitian Dosen Muda DP2M Dikti.
- Triyuli, Wienty. (Oktober, 2005). *Elemen dan Langgam Arsitektur Ruang dalam Masjid Ki Muara Ogan Palembang*, *Jurnal Arsitektur Komposisi*, Vol. 3 No. 2. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta